BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, nilai rata *(mean)* angket kelas eksperimen adalah 65,8 dan kelas kontrol adalah 39,8. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *(mean)* angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis selanjutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* ≥ 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmograv Smirnov*. Hasil penguji normalitas untuk data nilai angket signifikansi atau *Asymp.Sig.* kelas eksperimen sebesar 0,497 dan pada kelas kontrol sebesar 0,339. Karena nilai *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data angket kedua kelas berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,103. Nilai *Sig.* 0,103 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan homogen.

Data yang sudah memenuhi uji normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test.* Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,000 < 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvesional.**

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Motif adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.[1] Maka akan timbul sebuah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu tersebut melakukan kegiatan mencapai tujuan.[2]

Pada usia peserta didik kelas V mereka cenderung lebih tertarik dan lebih bermotivasi dengan pembelajaran yang bersifat konkrit dan lebih memahami apa yang dipelajari dengan metode demonstrasi (metode praktek) dari pada pembelajaran yang bersifat verbal dengan metode konvensianal (metode ceramah).

Menurut Abraham Maslow motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif.[3] Motivasi merupakan salah satu aspek

---

[1] Suryabrata, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta : Rajagfindo Persada, 2003), hal. 70

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bnadung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 60

[3] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Bumi Aksara, 2001), hal.158

utama dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang.

B. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata *(mean) post test* kelas eksperimen adalah 78,9 sedangkan pada kelas kontrol adalah 65,3. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *(mean) post test* kelas ekserimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *(mean) post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.* ≥ 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmograv Smirnov.*

Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *Post test* signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,651 dan pada kelas kontrol sebesar 0,167. Karena nilai *Asymp.Sig.* data kedua kelas > 0,05 maka kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data tes. Hasil homogenitas data tes diperoleh nilai *Sig.* 0,935. Nilai *Sig.* 0,935 > 0,05 maka data dinyatakan homogen.

Data yang sudah memenuhi uji prasyarat dan dinayatakn normal dan homogen dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test.* Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.**

C. Pengaruh Metode Demontrasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil uji manova diperoleh nilai ke empat p-value (sig). Untuk *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotteling's Trace,* dan *Roy's Largest Root* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.[4]Dengan adanya metode demonstrasi peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar mereka pun menjadi lebih baik.

---

[4] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2015),hal.75

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis *(H_a)*, yaitu ada pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.